

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Evaluasi Penatalaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sidoarjo” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil kualifikasi petugas rekam pada latar pendidikan pada tahun 2018 berdasarkan hasil yang telah didapat dengan kuisioner, diketahui mayoritas paling banyak SMA (66,6%) dan paling sedikit yaitu D3 RMIK dan D3 ahli gizi (16,7%). Pada tahun 2020 mayoritas pendidikan paling banyak yaitu SMA (57,1%) kemudian D3 RMIK (28,6%) dan paling sedikit D3 ahli gizi (14,3%).
2. Hasil kualifikasi petugas rekam medis pada kelompok umur berdasarkan hasil yang telah didapat dengan kuisioner, diketahui mayoritas paling banyak tahun 2018 yaitu usia 19 – 30 (66,6%), paling sedikit yaitu 31 – 40 (16,7%) dan 41 – 50 (16,7%). Tahun 2020 kelompok usia paling banyak usia 19 – 30 (71,4%), paling sedikit yaitu usia 31 – 40 (14,3%) dan 41 – 50 (14,3%).
3. Hasil observasi terhadap DRM in aktif yang masih berada pada rak aktif bahwa DRM in aktif retensi tahun 2018 dengan KRS 2013 sebanyak 100 DRM (51,1%) dan DRM in aktif pada retensi tahun

2020 dengan KRS 2015 sebanyak 96 DRM (48,9%) dengan total presentase sebesar 196 DRM (100%).

4. Hasil dari kuisioner kepada petugas rekam medis tentang penggunaan daftar pertelaan evaluasi tahun 2018 bahwa petugas tidak menggunakan daftar pertelaan serta tidak mengetahui bentuk dari daftar pertelaan dan daftar pertelaan belum membantu. Pada perencanaan tahun 2020 masih dipersiapkan serta dirasa mempermudah dan membantu pada proses retensi.
5. Hasil yang diperoleh dari kuisioner dan observasi pada proses retensi pada SPO tidak sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh petugas rekam medis. Pada tahun 2018 masih terdapat ketidaksesuaian dengan instruksi, pada persiapan tahun 2020 sudah sesuai dengan instruksi.
6. Hasil yang diperoleh dari observasi proses retensi pada penggunaan jadwal retensi pada tahun 2018 masih terdapat kendala pada penggunaan daftar pertelaan berbeda pada persiapan retensi tahun 2020 sudah tidak terdapat kendala.
7. Hasil yang diperoleh dari observasi dan kuisioner untuk proses retensi pada penggunaan penggunaan mesin *scanner* pada tahun 2018 tidak dilakukan sedangkan tahun 2020 sudah dilakukan proses *scanning*.

6.2 Saran

1. Perlu peninjauan lebih lanjut untuk menambah petugas rekam medis dengan kualifikasi minimal D3 RMIK yang berkompeten sehingga dapat memberi masukan pada petugas berlatar pendidikan SMA serta menambah petugas rekam medis yang berada pada umur produktif maka akan mempermudah pada proses retensi.
2. Perlu adanya tambahan ruang penyimpanan untuk DRM aktif dan rak yang cukup untuk menampung DRM yang semakin *over load*.
3. Perlu dibuat daftar pertelaan untuk proses retensi tahun 2020 dan tahun mendatang.
4. Perlu adanya tinjauan ulang tentang isi dari SPO retensi agar lebih mempermudah petugas dalam melakukan proses retensi.
5. Perlu terdapat tim untuk penyusunan jadwal retensi dan juga penggunaan jadwal retensi harus digunakan dengan tepat waktu dan semestinya.
6. Perlu adanya sosialisasi penggunaan mesin *scanner* dan adanya tim khusus untuk melakukan *scannig* DRM in aktif.